

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPT Puskesmas Kota Karang Kota Bandar Lampung, dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

- a. Distribusi frekuensi responden berdasarkan faktor-faktor kejadian stunting pada balita adalah di UPT Puskesmas Kota Karang Kota bandar Lampung antara lain, 57,7% Riwayat ASI eksklusif, 57,7% berat badan lahir normal, 43,3% ibu dengan Tingkat Pendidikan tinggi, 61,1% ibu memiliki pengetahuan yang baik, 33,3% keluarga yang memiliki pendapatan tinggi.
- b. Adanya hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$)
- c. Adanya hubungan yang signifikan antara riwayat berat badan lahir dengan kejadian stunting pada balita ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$)
- d. Adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian stunting pada balita ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$)
- e. Adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada balita ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$)
- f. Adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendapatan keluarga dengan kejadian stunting pada balita ($p\text{-value} = 0,001 < 0,05$)

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat mengadakan program penyuluhan atau edukasi pentingnya pemenuhan gizi seimbang dan pemantauan tumbuh kembang balita dengan sasaran keluarga yang memiliki balita. Selain itu juga dapat menjadi referensi dan sumber pengetahuan tambahan bagi mahasiswa, tenaga kesehatan, dan akademisi dalam memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting serta upaya pencegahannya.

2. Bagi UPT Puskesmas Kota Karang

Puskesmas diharapkan dapat lebih intensif dalam melakukan edukasi kepada ibu-ibu balita terkait pola asuh, pemberian ASI eksklusif, dan pentingnya pemenuhan gizi seimbang untuk anak. Selain itu, program pemantauan pertumbuhan balita seperti posyandu perlu dioptimalkan guna meminimalisir risiko stunting pada anak dan memberikan intervensi yang tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan meneliti faktor lain risiko lain seperti pola asuh, status gizi balita, riwayat penyakit infeksi, serta sanitasi lingkungan. Penggunaan desain penelitian yang berbeda (misalnya kohort atau studi kasus-kontrol) dapat memberikan informasi yang lebih mendalam dan komprehensif dalam upaya pencegahan stunting secara menyeluruh.